

ABSTRAK

Wulandari, Ahadiyah. 2021. *Implikatur Percakapan Pada Film Imperfect The Series Karya Ernest Prakasa*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Astri Wisyaruli, M.A. (2) Agus Milu Susetyo, M.Pd.

Kata kunci: Pragmatik, Implikatur percakapan, Bentuk, Fungsi.

Implikatur merupakan contoh utama dari banyaknya informasi yang disampaikan daripada yang dikatakan. Implikatur terdapat dua jenis yaitu implikatur konvensional dan implikatur percakapan. Implikatur konvensional merupakan makna yang berasal dari kesepakatan antara pembicara dan lawan bicara. Sedangkan implikatur percakapan merupakan pernyataan implikatif, yaitu apa yang mungkin diartikan, disiratkan, atau dimaksudkan penutur berbeda dengan apa yang sebenarnya dikatakan oleh penutur dalam sebuah percakapan.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur pada film *Imperfect The Series*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur pada film *Imperfect The Series* karya Ernest Prakasa.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah film *Imperfect The Series* karya Ernest Prakasa. Data penelitian ini berupa penggalan kata atau kalimat yang mengandung bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu, (1) teknik simak, dan (2) teknik catat. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dibantu instrumen pendukung berupa tabel pengumpul data dan tabel indikator. Data dalam penelitian dianalisis melalui tiga tahapan yaitu, (1) data reduction, (2) data display, dan (3) verification.

Hasil analisis data menunjukkan adanya tuturan (1) bentuk implikatur percakapan yang meliputi bentuk kalimat deklaratif (berita), bentuk kalimat interogatif (tanya), dan bentuk kalimat imperatif (suruh). (2) fungsi implikatur yaitu fungsi implikatur asertif yang meliputi menyatakan menerima atau mengiyakan dan menyatakan menolak. Fungsi implikatur direktif yang meliputi menasehati, memerintah, dan meminta atau memohon. Fungsi implikatur ekspresif yang meliputi menyindir, merendahkan diri, berterima kasih, dan mengejek.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari peneliti yaitu tuturan yang ada dalam film *Imperfect The Series* karya Ernest Prakasa sebagai penyalur pesan dan nasehat kepada penonton berupa peringatan baik terkait kehidupan sehari-hari. Bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur pada film *Imperfect The Series* karya Ernest Prakasa juga dapat digunakan untuk mengetahui arti atau maksud apa yang mungkin ditunjukkan oleh penutur kepada mitra tutur agar tidak terjadi salah penangkapan maksud dalam percakapan antartokoh pada film *Imperfect The Series* karya Ernest Prakasa.